

## **UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING DALAM PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PERMODELAN RESIPOKAL DI KELAS VII B SMP NEGERI 5 SUBANG KABUPATEN SUBANG**

**Deni Sutisna  
SMPN 5 Subang**

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan teknik dasar passing pada permainan bola voli melalui media permodelan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Subang Kabupaten Subang, sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VII B yang berjumlah 32 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi (pengamatan), dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi serta angket/kuesioner yang digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi bola voli. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian mengenai kemampuan mempraktekan teknik gerak dasar passing pada bola voli siswa kelas VII B SMP Negeri 5 Subang Kabupaten Subang dengan menggunakan media permodelan dapat ditarik kesimpulan bahwa: Penggunaan media permodelan sesuai untuk meningkatkan kemampuan mempraktekan teknik gerak dasar passing pada bola voli, karena dengan media permodelan siswa akan lebih mudah untuk mempraktekan teknik dasar passing. Penggunaan media permodelan dapat meningkatkan kemampuan mempraktekan teknik gerak dasar passing bola voli siswa kelas VII B SMP Negeri 5 Subang Kabupaten Subang. Hal tersebut terbukti dengan hasil penelitian sebagai berikut: Prestasi siswa dalam pembelajaran praktek teknik gerak dasar service pada bola voli; Nilai hasil test Siklus I adalah 81.15 % Nilai hasil test Siklus II adalah 87.06 %, Maka kenaikan prestasi siswa adalah 5.91 %. Pengamatan kegiatan siswa pada saat KBM, antara siklus I dan siklus II jelas ada perubahan peningkatan yang signifikan. Pengamatan kegiatan melalui angket terhadap siswa antara siklus I dan siklus II jelas ada peningkatan yang signifikan. Berdasarkan penilaian kinerja guru dalam KBM praktek teknik gerak dasar passing pada pada bola voli terlihat dengan nilai rata-rata antara siklus I dan Siklus II naik secara signifikan sebesar 3,85 %.

**Kata kunci : Hasil Belajar, Bola Voli**

### **PENDAHULUAN**

Seperti yang telah kita ketahui bahwa tujuan belajar secara umum adalah untuk memperoleh perubahan tingkah laku baik berupa pengetahuan maupun keterampilan. Begitu pula dalam pembelajaran gerak atau motorik selain terjadinya perubahan keterampilan, terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami segala proses gerak agar gerakan yang dilakukan efisien. Menurut Supandi dan Seba (1986: 4) mengemukakan bahwa “Setiap orang yang berhubungan dengan gerak sepatutnya memahami segala proses gerak itu agar dapat secara efisien memanfaatkan komponen gerak dalam mencapai tujuan”. Dengan demikian, seseorang sebelum melakukan satu teknik gerakan seharusnya memahami terlebih dahulu langkah-langkah geraknya agar komponen gerak tubuh bekerja secara efisien.

Penggunaan metode pembelajaran tidak kalah penting dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran adalah cara penyampaian dan penyajian dalam pembelajaran dan merupakan salah satu aspek belajar mengajar, dalam hal ini seorang guru harus pandai memilih dan menggunakan metode secara tepat dan sesuai dengan pengajaran yang disampaikan.

Pengetahuan mengenai metode-metode pengajaran atau masalah metodologi pengajaran sangat penting bagi guru. Metodologi pengajaran pada hakikatnya merupakan penerapan prinsip-prinsip psikologi dan prinsip-prinsip pendidikan bagi perkembangan anak didik. Metodologi yang bersifat interaksi edukatif selalu bermaksud mempertinggi kualitas hasil pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Tujuan belajar secara umum adalah untuk memperoleh perubahan tingkah laku baik berupa pengetahuan maupun keterampilan. Begitu pula dalam pembelajaran gerak atau motorik selain terjadinya perubahan keterampilan, terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami segala proses gerak agar gerakan yang dilakukan efisien. Tugas guru sebagai tenaga pendidik sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi proses belajar mengajar di dalam kelas. Guru juga berfungsi sebagai administrator, evaluator, konselor dan lain sebagainya. Guru sebelum menyampaikan bahan pembelajaran haruslah mempersiapkan materi yang akan disampaikan. Proses belajar mengajar yang baik akan menentukan akan prestasi belajar siswa. Oleh karena, seorang guru haruslah menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimanakah penggunaan media pemodelan resipokal dapat meningkatkan kemampuan keterampilan dalam mempraktekan teknik dasar passing dalam permainan bola voli Siswa kelas VII B SMP Negeri 5 Subang kabupaten Subang, dan tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa kelas VII B dalam bermain bola voli di SMP Negeri 5 Subang kabupaten Subang melalui penerapan media permodelan resipokal.

## **KAJIAN TEORI**

### **Pengertian Belajar Mengajar**

Belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan pengetahuan atau kemahiran yang sedikit permanen. Proses belajar akan berjalan dengan baik apabila disertai dengan tujuan yang jelas. Tujuan belajar yaitu agar terjadinya perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, sehingga perubahan tersebut bermakna dan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan masyarakat sekitarnya.

Mengajar mempunyai makna yaitu memindahkan ilmu dari guru ke siswa yang dilakukan secara sengaja dengan berbagai proses yang dilakukannya. Berkenaan dengan hal ini Sadiman (1994: 49) mengemukakan bahwa :

“Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada anak didik yang tujuannya agar anak didik mendapatkan dan menguasai pengetahuan, ataupun mengajar dapat diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan berhubungan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar dan menanamkan pengetahuan dengan suatu harapan terjadi proses pemahaman”.

Dalam hal ini siswa atau anak didik mengenal dan menguasai budaya bangsa untuk kemudian dapat memperkaya atau menciptakan suatu yang baru.

Menurut Sanjaya (2008) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap sistem pembelajaran adalah:

a. Faktor Guru

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka strategi itu tidak mungkin bisa diaplikasikan. Layaknya seorang prajurit di medan pertempuran. Keberhasilan penerapan strategi berperang untuk menghancurkan musuh akan sangat bergantung kepada kualitas prajurit itu sendiri. Demikian juga dengan guru. Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik dan taktik pembelajaran.

b. Faktor Siswa

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan anak yang tidak sama itu, disamping karakteristik lain yang melekat pada diri anak.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil, dan lain sebagainya. Kelengkapan sarana dan prasarana akan menuntun guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, dengan memiliki sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

d. Faktor Lingkungan

Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua factor yang mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu factor organisasi kelas dan factor iklim social-psikologi. Faktor organisasi kelas yang di dalamnya meliputi jumlah siswa dalam satu kelas merupakan aspek penting yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran.

Guru dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Peran guru, untuk siswa pada usia pendidikan dasar, tidak mungkin dapat digantikan oleh perangkat lain, seperti Televisi, Radio, Komputer dan lain sebagainya. Begitu juga halnya dengan siswa sebuah organisme yang sedang berkembang yang memerlukan bimbingan dan bantuan orang dewasa. Jadi proses pembelajaran guru dengan siswa adalah faktor utama dalam menentukan keberhasilan belajar. Dengan demikian efektifitas proses pembelajaran terletak dipundak guru.

Oleh karena itu, Salah satu faktor pendukung perencanaan proses pembelajaran yaitu media. Peranan Media dalam proses belajar mengajar menurut Gerlac dan Ely (1971: 285) ditegaskan bahwa ada tiga keistimewaan yang dimiliki media Pembelajaran yaitu :

1. Media memiliki kemampuan untuk menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu object atau kejadian.
2. Media memiliki kemampuan untuk menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam cara disesuaikan dengan keperluan dan,

3. Media mempunyai kemampuan-kemampuan untuk menampilkan sesuatu objek atau kejadian yang mengandung makna.

### **Keterampilan Passing dalam Permainan Bola Voli**

Dalam setiap cabang olahraga atlet atau pemain harus menguasai keterampilan teknik ataupun keterampilan taktik baik individu maupun regu. Adapun pengertian menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah "Cakap dalam menyelesaikan tugas; mampu dan cekatan" (Depdikbud, 1995: 1043). Ahli lain mengatakan bahwa keterampilan adalah "kemampuan atau kekuatan untuk melakukan sesuatu yang biasanya timbul akibat latihan yang dilakukan secara terus dan terarah untuk mencapai suatu tujuan tertentu" (Widyamartaya, 1989: 50).

Passing merupakan salah satu teknik gerak dasar dalam permainan bola voli yang harus dikuasai oleh setiap pemain, karena passing merupakan salah satu bentuk permainan dan sekaligus merupakan serangan. Seperti dikemukakan di atas bahwa keterampilan adalah kemampuan atau kecakapan seseorang melakukan tugas yang diibankan, sedangkan pengertian pengertian Passing adalah suatu tindakan mengumpan bola dengan dua tangan atau lengan oleh seorang pemain yang dilakukan dari daerah lapang. Dengan demikian, pengertian keterampilan Passing dalam permainan bola voli adalah kecakapan atau kemampuan seseorang mengumpan atau menyebrangkan bola ke daerah lawan secara akurat dan menuju sasaran yang mematikan gerak / langkah atau sulit untuk diantisipasi lawan.

### **Jenis-Jenis Teknik Passing dalam Permainan Bola Voli**

Untuk dapat bermain Bola Voli dengan baik, seorang pemain harus menguasai teknik gerak dasar Bola Voli, misalnya menguasai teknik Passing. Adapun teknik-teknik Passing dalam permainan Bola Voli terdiri dari:

1. Passing atas;
2. Passing Bawah, ( Angga, 1990: 16 ).

Passing atas adalah passing yang dilakukan dengan dorongan lengan dari atas kepala. Makudnya, bola dilambungkan diatas depan kepala kemudian posisi tangan menyiku berada di atas kepala, dari bola di arahkan pada sasaran di seberang jaring.

Passing bawah pada dasarnya adalah teknik passing yang dilakukan dengan ayunan lengan dari bawah badan. Maksudnya, bola dilambungkan sejajar dengan ayunan tangan dengan posisi tangan tegak lurus ke bawah kemudian mengayun dari belakang kearah depan dan bola di arahkan pada sasaran diseborang net.

Berdasarkan pada pengertian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa teknik passing dalam permainan bola voli terdiri dari 2 jenis yaitu passing atas, passing bawah.

### **Media Permodelan Resiprokal**

Model diartikan sebagai bendera tiruan dalam wujud tiga dimensi yang merupakan representi atau pengganti dari benda yang sesungguhnya. Penggunaan model sebagai media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mengatasi kendala tertentu untuk pengadaan realita. Model sesuatu benda dapat dibuat dengan ukuran yang lebih besar, lebih kecil, atau sama dengan benda sesungguhnya Model juga bisa dibuat dalam wujud yang lengkap seperti aslinya, bisa juga lebih disederhanakan hanya menampilkan bagian / ciri yang penting.

Ada beberapa unsur dalam kegiatan proses belajar mengajar yang efektif. Unsur-unsur tersebut diantaranya unsur metode dan media pembelajaran yang satu sama lainnya

tidak dapat dipisahkan. Kedua unsur tersebut berfungsi sebagai cara, alat, dan teknik untuk meningkatkan materi pelajaran agar sampai kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut tidak terlepas dari peran media pembelajaran.

Uraian di atas, sejalan dengan pendapat Hamalik (1994: 12) yang mengemukakan bahwa media pendidikan atau alat peraga memiliki fungsi yang sangat luas meliputi fungsi edukatif, fungsi sosial, fungsi ekonomis, fungsi politis, dan fungsi seni budaya. Di samping fungsi tersebut, dalam pembelajaran bahasa khususnya pembelajaran bahasa Indonesia penggunaan media dapat dipergunakan untuk maksud-maksud tertentu, misalnya:

1. Untuk menerangkan sesuatu materi pelajaran kepada siswa;
2. Sebagai pancingan untuk kegiatan latihan berbahasa. Contohnya: Gambar model dalam upaya untuk:
  - a. Memberi suatu pengertian
  - b. Memulai suatu latihan
  - c. Memancing respon siswa.
3. Menggunakan alat bantu secara aktif untuk menghubungkan sesuatu unsur kebudayaan dengan kegiatan kelas melalui penggunaan poster, iklan, surat kabar, dan lain sebagainya.
4. Menggunakan alat bantu yang tepat dan bermutu untuk mewujudkan suatu situasi belajar yang optimal dengan jalan alat bantu tersebut dapat dilihat atau diidentifikasi oleh seluruh kelas dengan jelas, dapat digunakan untuk menyampaikan suatu pengertian sehingga tidak menimbulkan makna ganda dan tidak mudah membayangkan perhatian siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam prosedur penelitian adalah: Pertama, Perencanaan Tindakan yang meliputi: (1) Mengadakan penelitian awal yang bertujuan mencari permasalahan yang terjadi yang perlu untuk dipecahkan. Kegiatan ini dilakukan melalui observasi terhadap berlangsungnya proses pembelajaran mempraktekan gerak dasar teknik passing bola voli siswa kelas VII B SMP Negeri 5 Subang Kabupaten Subang; (2) Menyusun rencana pembelajaran mempraktekan gerak dasar teknik passing bola voli kelas VII B SMP Negeri 5 Subang Kabupaten Subang dengan menggunakan media permodelan Resiprokal, (3) Menyiapkan instrumen pengumpulan data untuk digunakan dalam tahap pelaksanaan tindakan.

Kedua, Pelaksanaan Tindakan yang meliputi Dalam tahap pelaksanaan tindakan ini, kegiatan dilakukan baik oleh guru maupun siswa dengan langkah sebagai berikut: Tahap awal pembelajaran, Tahap pertengahan pembelajaran, dan Tahap akhir pembelajaran.

Ketiga, kegiatan observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Pertama penulis melakukan observasi selama berlangsungnya proses pembelajaran mempraktekan gerak dasar teknik passing bola voli dengan menggunakan metode permodelan resiprokal. Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui kesiapan dan kemampuan pemahaman siswa mengenai mempraktekan gerak dasar teknik passing bola voli. Kedua penulis membuat model-model teknik passing dan membuat catatan lapangan secara lengkap mengenai hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran mempraktekan gerak dasar teknik passing bola voli dengan menggunakan permodelan resiprokal.

Keempat, Refleksi merupakan kegiatan penting untuk memahami dan memberi makna terhadap proses dan hasil perubahan yang terjadi sebagai akibat dari adanya

tindakan. Hal tersebut disebabkan karena refleksi merupakan kegiatan analisis, interpretasi dan ekplanasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi. Seluruh data yang didapat dari hasil observasi kemudian di analisis dan ditafsirkan, sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan. Tafsiran hasil observasi dijadikan dasar untuk melaksanakan evaluasi sehingga dapat disusun langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran dengan menggunakan media permodelan resiprokal dalam pelaksanaan tindakan berikutnya. Adapun langkah-langkah pada siklus ini adalah sebagai berikut:

### **1. Siklus 1**

- a) Kegiatan pembelajaran menggunakan prosedur pembelajaran mempraktekan gerak dasar teknik passing bola voli dengan menggunakan metode permodelan resiprokal dengan indikator yang dicapai adalah mempraktekan gerak dasar teknik passing bola voli.
- b) Penulis melakukan pembelajaran mempraktekan gerak dasar teknik passing bola voli.
- c) Penulis melakukan penelitian terhadap hasil pembelajaran mempraktekan gerak dasar teknik passing bola voli dengan menggunakan media permodelan resiprokal dilanjutkan dengan analisis berdasarkan lembar observasi.
- d) Penulis berdiskusi dengan teman mengenai hasil pembelajaran berdasarkan hasil observasi untuk mengadakan perbaikan pada tindakan selanjutnya.
- e) Refleksi pada kegiatan ini menentukan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

### **2. Siklus 2**

- a) Kegiatan pembelajaran menggunakan prosedur pembelajaran mempraktekan gerak dasar teknik passing bola voli dengan menggunakan media permodelan resiprokal dengan indikator yang dicapai adalah mempraktekan gerak dasar teknik passing bola voli.
- b) Penulis melakukan pembelajaran mempraktekan gerak dasar teknik passing pada bola voli dengan sasaran keefektifan penggunaan metode model pembelajaran resiprokal dalam meningkatkan keterampilan mempraktekan gerak dasar teknik passing dalam bola voli.
- c) Peneliti melakukan penelitian terhadap hasil pembelajaran mempraktekan gerak dasar teknik passing bola voli dengan analisa berdasarkan lembar observasi.
- d) Peneliti berdiskusi dengan teman mengenai hasil pembelajaran berdasarkan hasil observasi untuk mengadakan perbaikan pada tindakan selanjutnya.
- e) Refleksi 2 pada giliran ini memnetukan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya apabila belum memenuhi kriteria.

Teknik Pengumpulan Data diambil dari Observasi, wawancara, studi pustaka, dan teknik tes. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data gambaran siswa kelas VII B SMP Negeri 5 Subang Kabupaten Subang. Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan atau hambatan-hambatan yang dialami siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Teknik studi pustaka digunakan untuk mencari literature yang ada hubungannya dengan penelitian yang penulis lakukan. Teknik tes digunakan untuk memperoleh data kemampuan mempraktekan gerak dasar teknik passing pada bola voli siswa kelas VII B SMP Negeri 5 Subang Kabupaten Subang.

Kemudian Penulis menggunakan teknik pengolahan data dengan melalui tahapan analisis data. Pada tahap ini akan dikumpulkan data yang diperoleh dari berbagai instrument. Kemudian diberi kode tertentu sesuai dengan jenis dan sumbernya. Untuk memudahkan penyusunan kategori data dan perumusan sejumlah hipotesis mengenai rencana tindakan, peneliti melakukan interpretasi terhadap keseluruhan data penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengamatan penulis terhadap aktivitas siswa kelas VII B SMP Negeri 5 Subang Kabupaten Subang selama pembelajaran berlangsung setiap siklus adalah sebagai berikut:

### Siklus I

Dalam perencanaan penelitian tindakan kelas ini, penulis menyusun rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada kompetensi dasar mempraktekan gerak dasar teknik service bola voli, mengembangkan instrument observasi atau pengamatan untuk siswa, pengamatan aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar, aktivitas siswa setelah kegiatan belajar mengajar, mengenai pembelajaran mempraktekan teknik dasar service pada bola voli siswa SMP Negeri 5 Subang Kabupaten Subang. Untuk lebih jelas Rencana pelaksanaan pembelajaran terlampir.

Ketika penulis melakukan tindakan pada siklus 1, penulis meminta bantuan teman sejawat untuk mengidentifikasi kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung jarang sekali siswa yang aktif mengajukan pertanyaan atau memberi tanggapan terhadap penjelasan guru. Hal tersebut dimungkinkan siswa masih merasa asing dan baru dengan kegiatan belajar mengajar yang penulis lakukan.

Sedangkan mengenai hasil kemampuan siswa kelas VII B SMP Negeri 5 Subang Kabupaten Subang dalam mempraktekan gerak dasar teknik service bola voli dengan menggunakan media permodelan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Siklus I**  
**Hasil Test Siswa Kelas VII B SMP Negeri 5 Subang**

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Ket
1	Ai Tita Sapitri	P	80	79	<i>Bt</i>
2	Aldi Ardiansyah	L	80	83	
3	Angga Sumpena	L	80	83	
4	Ari Nugraha	L	80	79	<i>BT</i>
5	Cepi Faisal	L	80	83	
6	Chintiana	P	80	84	
7	Cucu Cepi	L	80	79	<i>BT</i>
8	Dewi Gustianti R.	P	80	84	
9	Elis Sohaeti	P	80	84	
10	Elpira Siti Rokhman	P	80	79	<i>BT</i>
11	Endang Sri Purwanti	P	80	82	
12	Farchan Syaefullah	L	80	79	<i>BT</i>
13	Febi Retnosari	P	80	79	<i>BT</i>
14	Fitria Nur Azizah	P	80	84	
15	Gugun Gunawan	L	80	79	<i>BT</i>
16	Ika Karwati	P	80	79	<i>BT</i>
17	Irfan Mulyadi. R	L	80	79	<i>BT</i>

18	Muhamad Saepuloh	L	80	84	
19	Muhamamad Perdi	L	80	79	BT
20	Neng Novita	P	80	79	BT
21	Nining Suningsih	P	80	82	
22	Raefangga Angga. G	L	80	79	BT
23	Lilis Maesaroh	P	80	82	
24	Rina Nuromlah	P	80	82	
25	Riski Mukromina	P	80	79	BT
26	Rizal Septian	L	80	82	
27	Rahimat Hidayat	L	80	79	BT
28	Santika Melinda	P	80	83	
29	Satrian Taufik N.	L	80	84	
30	Yayan Sopian	L	80	83	
31	Yuda	L	80	83	
32	Yuni Karmila	P	80	79	BT
<b>Jumlah</b>			<b>2.597</b>	<b>15</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>81,15</b>		

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Hasil Test Siswa pada Siklus I**

<b>Kategori Hasil Test Pada Siklus I</b>			
Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
≥ 90	84-89	80-83	≤ 80
Tuntas	Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas
-	-	17	15

Rekapitulasi menunjukan bahwa keberhasilan/ketuntasan belajar dari 32 siswa kelas VII B SMP Negeri 5 Subang kabupaten Subang dalam mempraktekan gerak dasar teknik passing pada bola voli dengan menggunakan media permodelan resiprokal adalah sebagai berikut:

17 Siswa dengan kategori cukup (Tuntas)

15 Siswa dengan kategori kurang (Belum tuntas)

Dari jumlah 32 siswa keberhasilan pembelajaran pada siklus 1 yang tergolong tuntas 17 siswa dan 15 siswa masih belum tuntas. Artinya hanya mencapai ( 53,12 % ) menunjukan belum tuntasnya pembelajaran.

**Tabel 3**  
**Hasil Pengamatan kegiatan Siswa pada Saat KBM**

No	Kegiatan / Aspek yang Diminati	Nilai Kategori	Kriteria
1	Antusias siswa dalam mengikuti KBM	80 - 83	Cukup
2	Kelancaran mengemukakan ide	≤ 80	Kurang
3	Keaktifan siswa dalam mencari sumber ide	≤ 80	Kurang
4	Keaktifan siswa dalam mencari sumber ide	80 - 83	Cukup
5	Kelancaran siswa dalam menyusun ide	80 - 83	Cukup

Keterangan :

Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
90	84-89	80-83	≤ 80

Hasil angket siswa setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat terlihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Angket Siswa Setelah KBM**

No	Pernyataan	Jawaban	Prosentasi / %
1	Pembelajaran Praktek teknik gerak dasar passing dengan menggunakan metode Resiprokal menyenangkan.	Ya	47,06
		Tidak	52,94
2	Dengan penggunaan metode Resiprokal membuat kamu mudah mempraktekan teknik gerak dasar passing.	Ya	58,82
		Tidak	41,18
3	Dengan penggunaan metode Resiprokal mendorong kamu berani mempraktekan teknik dasar passing.	Ya	61,76
		Tidak	38,24
4	Penggunaan metode Resiprokal mendorong kamu lebih kreatif mempraktekan teknik dasar passing	Ya	50
		Tidak	50
5	Penggunaan metode Resiprokal kamu mengalami kesulitan dalam praktek teknik dasar Passing.	Ya	44,12
		Tidak	55,88

Sedangkan hasil dari pengamatan mengenai proses belajar mengajar menurut *Asesor* adalah sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Siklus I**  
**Hasil pengamatan Kinerja Guru dalam KBM**

No	Komponen	Pernyataan	Hasil				
			A	B	C	D	E
1	Persiapan	1. Proses belajar mengajar tampak terencana			√		
		2. Alat peraga sudah di siapkan sebelumnya		√			
		3. Instrumen penilaian sudah di buat		√			
2	Penyajian	4. Rumusan tujuan pokok bahasan sesuai dengan materi		√			
		5. Menguasai materi saat mengajar			√		
		6. Bahasa yang digunakan saat mengajar mudah di pahami			√		
		7. Menggunakan media saat mengajar		√			
		8. Mendorong siswa memberikan pendapat			√		
		9. Membuat suasana kelas menyenangkan			√		
3	Penutup	10. Melibatkan siswa berinteraksi dalam PBM			√		
		11. Siswa Menyenangi permainan		√			
		12. Gur dan siswa menyimpulkan materi		√			
		13. Siswa melaksanakan tugas yang diberikan		√			
Jumlah			-	7	6		
Prosentasi / %				53,8	46,2		

Keterangan:

- A= Sangat Baik
- B= Baik
- C= Cukup/ Sedang
- D= Kurang
- E= Kurang Sekali

### Siklus II

Dalam perencanaan penelitian tindakan kelas, siklus II, penulis menyusun rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada kompetensi dasar mempraktekan gerak dasar teknik passing bola voli mengembangkan instrument observasi / pengamatan untuk siswa, pengamatan aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar, aktivitas siswa setelah kegiatan belajar mengajar, mengenai pembelajaran mempraktekan gerak dasar teknik passing pada bola voli dengan menggunakan media permodelan resiprokal untuk siswa kelas VII B SMP Negeri 5 Subang kabupaten Subang.

Sedangkan mengenai hasil kemampuan siswa kelas VII B SMP Negeri 5 Subang Kabupaten Subang dalam mempraktekan gerak dasar teknik passing bola voli dengan menggunakan media permodelan resiprokal adalah sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Siklus II**  
**Hasil test Siswa Kelas VII B SMP Negeri 5 Subang Kabupaten Subang**

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Ket
1	Ai Tita Sapitri	P	80	85	
2	Aldi Ardiansyah	L	80	87	
3	Angga Sumpena	L	80	92	
4	Ari Nugraha	L	80	85	
5	Cepi Faisal	L	80	87	
6	Chintiana	P	80	87	
7	Cucu Cepi	L	80	85	
8	Dewi Gustianti R.	P	80	90	
9	Elis Sohaeti	P	80	90	
10	Elpira Siti Rokhman	P	80	85	
11	Endang Sri Purwanti	P	80	87	
12	Farchan Syaefullah	L	80	85	
13	Febi Retnosari	P	80	85	
14	Fitria Nur Azizah	P	80	90	
15	Gugun Gunawan	L	80	85	
16	Ika Karwati	P	80	85	
17	Irfan Mulyadi. R	L	80	85	
18	Muhamad Saepuloh	L	80	92	
19	Muhamamad Perdi	L	80	85	
20	Neng Novita	P	80	87	
21	Nining Suningsih	P	80	87	
22	Raefangga Angga. G	L	80	85	
23	Lilis Maesaroh	P	80	90	
24	Rina Nuromlah	P	80	87	
25	Riski Mukromina	P	80	85	
26	Rizal Septian	L	80	87	

27	Rahimat Hidayat	L	80	85	
28	Santika Melinda	P	80	87	
29	Satrian Taufik N.	L	80	92	
30	Yayan Sopian	L	80	90	
31	Yuda	L	80	87	
32	Yuni Karmila	P	80	85	
<b>Jumlah</b>				<b>2.786</b>	
<b>Rata – Rata</b>				<b>87.06</b>	

Rata-rata hasil penilaian pembelajaran mempraktekan gerak dasar teknik passing pada bola voli dengan menggunakan model pembelajaran resiprokal siswa SMP Negeri 5 Subang Kabupaten Subang, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Rekapitulasi Hasil Test Siswa pada Siklus II**

<b>Kategori Hasil Test Pada Siklus I</b>			
Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
≥ 90	84-89	80-83	≤ 80
Tuntas	Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas
8	24	-	-

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa keberhasilan / kekuatan dari 32 siswa dalam teknik gerak dasar passing pada bola voli dengan menggunakan model pembelajaran resiprokal adalah sebagai berikut:

8 orang siswa dengan kategori sangat baik (Tuntas)

24 Orang siswa dengan kategori Baik (Tuntas)

Dari 32 siswa keberhasilan pembelajaran pada siklus II semuanya tergolong tuntas.

Pada saat yang sama, penulis melakukan pengamatan pada kegiatan siswa saat berlangsung kegiatan belajar mengajar. Adapun hasil pengamatan kegiatan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Hasil Pengamatan kegiatan Siswa pada Saat KBM**

No	Kegiatan / Aspek yang Diminati	Nilai Ketegori	Kriteria
1	Antusias siswa dalam mengikuti KBM	84-89	Baik
2	Kelancaran mengemukakan ide	80-83	Cukup
3	Keaktifan siswa dalam mencari sumber ide	80-83	Cukup
4	Keaktifan siswa dalam mencari sumber ide	84-89	Baik
5	Kelancaran siswa dalam menyusun ide	84-89	Baik

Keterangan :

Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
90	84-89	80-83	≤ 80

Hasil angket siswa setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat terlihat dalam table berikut:

**Tabel 9**  
**Hasil Angket Siswa Setelah KBM**

No	Pernyataan	Jawaban	Prosentasi / %
1	Pembelajaran Praktek teknik gerak dasar passing dengan menggunakan metode simulasi menyenangkan.	Ya	70,59
		Tidak	29,41
2	Dengan penggunaan metode Resiprokal membuat kamu mudah mempraktekan teknik dasar passing.	Ya	67,65
		Tidak	32,35
3	Dengan penggunaan metode resiprokal mendorong kamu berani mempraktekan teknik dasar passing	Ya	79,41
		Tidak	20,59
4	Penggunaan metode resiprokal mendorong kamu lebih kreatif mempraktekan teknik dasar passing	Ya	64,71
		Tidak	35,29
5	Penggunaan metode Resiprokal kamu mengalami kesulitan dalam praktek teknik dasar passing.	Ya	32,52
		Tidak	67,48

Berdasarkan Klasifikasi Penilaian tiap item pada siklus I dan Siklus II bagi siswa kelas VII B SMP Negeri 5 Subang Kabupaten Subang adalah:

- 1) Prestasi siswa dalam pembelajaran praktek teknik gerak dasar passing pada bola voli;  
 Nilai hasil test Siklus I adalah = 81.15 %  
 Nilai hasil test Siklus II adalah = 87.06 %  
 Maka kenaikan prestasi siswa adalah = 5.91 %
- 2) Pengamatan kegiatan siswa pada saat KBM, antara siklus I dan siklus II jelas ada perubahan peningkatan yang signifikan.
- 3) Pengamatan kegiatan melalui angket terhadap siswa antara siklus I dan siklus II jelas ada peningkatan yang signifikan.
- 4) Berdasarkan penilaian kinerja guru dalam KBM praktek teknik dasar bulu tangkis terlihat dengan nilai rata-rata antara siklus I dan Siklus II naik secara signifikan sebesar 3,85 %.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian mengenai kemampuan mempraktekan teknik gerak dasar service pada bola voli siswa kelas VII B SMP Negeri 5 Subang Kabupaten Subang dengan menggunakan media permodelan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Penggunaan media permodelan sesuai untuk meningkatkan kemampuan mempraktekan teknik gerak dasar service pada bola voli, karena dengan media permodelan siswa akan lebih mudah untuk mempraktekan teknik dasar service.
- 2) Penggunaan media permodelan dapat meningkatkan kemampuan mempraktekan teknik gerak dasar service bola voli siswa kelas VII B SMP Negeri 5 Subang Kabupaten Subang. Hal tersebut terbukti dengan hasil penelitian sebagai berikut:
  - a) Prestasi siswa dalam pembelajaran praktek teknik gerak dasar service pada bola voli;  
 Nilai hasil test Siklus I adalah = 81.15 %  
 Nilai hasil test Siklus II adalah = 87.06 %

Maka kenaikan prestasi siswa adalah = 5.91 %

- b) Pengamatan kegiatan siswa pada saat KBM, antara siklus I dan siklus II jelas ada perubahan peningkatan yang signifikan.
- c) Pengamatan kegiatan melalui angket terhadap siswa antara siklus I dan siklus II jelas ada peningkatan yang signifikan.
- d) Berdasarkan penilaian kinerja guru dalam KBM praktek teknik gerak dasar passing pada bola voli terlihat dengan nilai rata-rata antara siklus I dan Siklus II naik secara signifikan sebesar 3,85 %.

Sebagai penutup uraian makalah ini, penulis paparkan beberapa saran un guru dan calon guru dalam meningkatkan kemampuan mempraktekan gerak dasar passing pada bola voli. Adapun saran yang penulis paparkan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru harus mampu mengetahui kesulitan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan harus mengetahui apa yang menjadi penyebabnya.
- 2) Di dalam melaksanakan pembelajaran guru hendaknya menggunakan media, teknik, dan metode pembelajaran yang bervariasi, karena dengan banyak menggunakan media, teknik dan metode pembelajaran akan menambah wawasan siswa.
- 3) Guru harus mampu menemukan alternative pemecahan masalah yang timbul pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Depdiknas. 2002. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 dan No 23*. Jakarta: Depdiknas.
- Ginting, Abdorrkhman. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara. Hanafiah.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Robbin, Stephen,P. 1996. *Organizational Behavior, Alih Bahasa oleh DR. Hadyana Pujaatmaka*. New Jersey : Prentice Hall Inc.
- Sudjana, Nana. 1988. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru.
- Surya, H. Mohamad. 2010. *Landasan Pendidikan : Menjadi Guru Yang Baik*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Suryosubroto, B. 1987. *Prestasi Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.